

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADA TAHUN 2018-2020**



Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri,MS,SpGK**
- 2. Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND INCIDENCE OF HYPEREMESIS GRAVIDARUM AT DR. M. DJAMIL CENTRAL GENERAL HOSPITAL IN 2018-2020

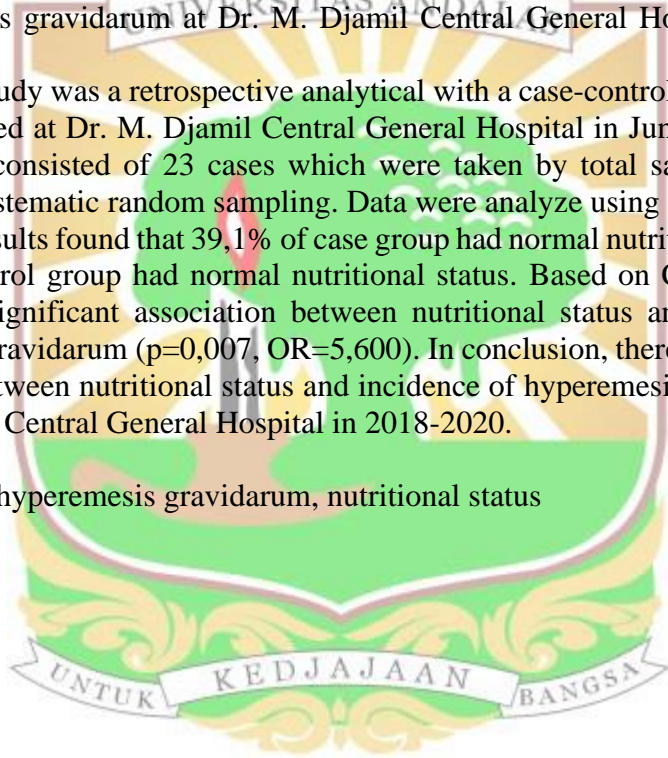
By
Alfin Rahma Fadhilah

Hyperemesis gravidarum is excessive nausea and vomiting that occurs in young gestational age, which affect general condition and daily activities. The exact cause of hyperemesis gravidarum is unknown, but nutritional status is one of the modifiable risk factors that is often being associated with hyperemesis gravidarum. This study aims to analyze the association between nutritional status and incidence of hyperemesis gravidarum at Dr. M. Djamil Central General Hospital in 2018-2020.

This study was a retrospective analytical with a case-control approach. This study conducted at Dr. M. Djamil Central General Hospital in June-August 2021. The samples consisted of 23 cases which were taken by total sampling and 23 controls by systematic random sampling. Data were analyze using Chi Square test.

The results found that 39,1% of case group had normal nutritional status and 78,3% of control group had normal nutritional status. Based on Chi Square test, there was a significant association between nutritional status and incidence of hyperemesis gravidarum ($p=0,007$, $OR=5,600$). In conclusion, there is a significant association between nutritional status and incidence of hyperemesis gravidarum at Dr. M. Djamil Central General Hospital in 2018-2020.

Key Words : hyperemesis gravidarum, nutritional status



ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RSUP DR. M. DJAMIL PADA TAHUN 2018-2020

Oleh
Alfin Rahma Fadhilah

Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah berlebihan yang terjadi pada ibu dengan usia kehamilan muda, yang dapat memengaruhi keadaan umum dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Penyebab terjadinya hiperemesis gravidarum belum diketahui secara pasti, namun status gizi merupakan salah satu faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan sering dihubungkan dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2018-2020.

Jenis penelitian ini adalah analitik retrospektif dengan pendekatan *case-control*. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil pada bulan Juni-Agustus 2021. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 23 sampel kasus dan 23 sampel kontrol dengan teknik pengambilan sampel kasus yaitu secara *total sampling* dan sampel kontrol secara *systematic random sampling*, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian ini didapatkan 39,1% kelompok kasus memiliki status gizi normal dan 78,3% kelompok kontrol memiliki status gizi normal. Pada uji *Chi Square*, menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum ($p=0,007$, $OR=5,600$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUP Dr. M. Djamil.

Kata Kunci : hiperemesis gravidarum, status gizi